

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DALAM KASUS
PEMERKOSAAN DAN PEMBUNUHAN OLEH REMAJA
KEPADA SISWI SMP DI PALEMBANG PADA MEDIA
ONLINE KOMPAS.COM**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik**



Oleh:

**MUHAMMAD NAUFAL RABBANI
07031181823016**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FRAMING BERITA DALAM KASUS PEMERKOSAAN DAN
PEMBUNUHAN OLEH REMAJA KEPADA SISWI SMP DI
PALEMBANG PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Oleh:

**MUHAMMAD NAUFAL RABBANI
07031181823016**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 26 Juni 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

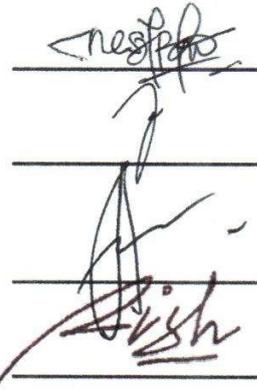
KOMISI PENGUJI

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014**

**Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom
NIP. 198902202022031006**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**



Mengetahui
Dekan Fisip UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990032004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DALAM KASUS PEMERKOSAAN DAN
PEMBUNUHAN OLEH REMAJA KEPADA SISWI SMP DI
PALEMBANG PADA MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM**

SKRIPSI

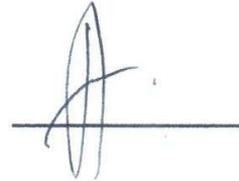
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**MUHAMMAD NAUFAL RABBANI
07031181823016**

Pembimbing I

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**



Pembimbing II

**Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Naufal Rabbani
NIM : 07031181823016
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 November 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan oleh Remaja Kepada Siswi SMP di Palembang Pada Media *Online* Kompas.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Y:



Muhammad Naufal Rabbani
NIM. 07031181823016

MOTTO

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(QS Al-Insyirah: 6-7)

Kamu tidak akan bisa melihat masa depan melalui kaca spion.

(Penulis)

Atas Rahmat Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Ahmad Haitami dan Ibu Faiga Farrah Diba**
- 2. Adik-adikku**
- 3. Sahabat-sahabatku**
- 4. Almamater Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan oleh Remaja kepada Siswi SMP di Palembang pada Media *Online* Kompas.com. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga kelak akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing I yang telah memberi saran, arahan, nasehat, dan motivasi selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Mba Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi saran, arahan, nasehat, dan motivasi selama penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Mba Vira dan seluruh staf Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
8. Pihak Media *Online* Kompas.com yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
9. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Ahmad Haitami dan Ibu Faiga Farrah Diba, adik-adik saya dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

10. Para sahabat saya, Mujib, Zuliansyah Reza, Mukhlis Afif, Muhammad Fahmi, dan Divo yang selalu berjuang bersama melewati susah dan senang. Terima kasih sudah menjadi saksi hidup selama masa perkuliahan. Terima kasih juga sudah banyak membantu dan saling menolong satu sama lain.
11. Teruntuk sahabat lainnya yang tak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kalian yang selalu mendengar keluh kesah dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi peneliti yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa mendatang.

Palembang, 14 Mei 2025

Muhammad Naufal R

NIM: 07031181823016

ABSTRAK

Peristiwa pemerkosaan dan pembunuhan menjadi topik yang penting dan banyak terjadi di lingkungan sekitar, sehingga menarik untuk diberitakan oleh media massa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* berita dalam kasus pemerkosaan dan pembunuhan oleh remaja kepada siswi SMP di Palembang pada media *online* Kompas.com. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa 13 berita kasus pemerkosaan dan pembunuhan siswi SMP di Palembang. Hasil penelitian menunjukkan Kompas.com secara sintaksis menyajikan berita menggunakan prinsip piramida terbalik. Sebagian besar berita sudah sesuai dan disusun secara sistematis, namun terdapat empat berita kurang melengkapi unsur pernyataan lain (tidak *cover both side*). Kemudian secara skrip, berita yang disajikan sudah melengkapi unsur 5W+1H. Secara tematik, berita ditulis dengan berbagai jumlah paragraf, kalimat atau hubungan antarkalimat sebagian besar sudah ditulis dengan baik, hanya terdapat kesalahan penulisan atau *typo* pada satu judul berita. Selanjutnya secara retorik, berita yang disajikan sebagian besar menggunakan elemen leksikon dan metafora, penggunaan kata dengan elemen tersebut telah digunakan dengan baik dan mudah dipahami. Kompas.com membingkai kasus pemerkosaan dan pembunuhan siswi SMP di Palembang dengan menuntut keempat terdakwa agar dijatuhi hukuman yang seberat-beratnya. Sebagian besar berita yang disajikan cenderung berpihak kepada korban.

Kata Kunci: *Pemerkosaan dan Pembunuhan, Analisis Framing, Media Online Kompas.com*

Pembimbing I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Rape and murder are important topics and frequently occur in the surrounding environment, making them interesting to be reported by the mass media. This study aims to determine how the news framing in the case of rape and murder by teenagers against junior high school students in Palembang is carried out on the online media Kompas.com. This study uses Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis and uses a descriptive qualitative method with data sources in the form of 13 news cases of rape and murder of junior high school students in Palembang. The results show that Kompas.com syntactically presents news using the inverted pyramid principle. Most of the news is appropriate and systematically arranged, but there are four news items that do not complete other statement elements (do not cover both sides). Then, script-wise, the news presented has completed the 5W + 1H elements. Thematically, the news is written with various numbers of paragraphs, sentences or relationships between sentences are mostly well written, there is only a writing error or typo in one news title. Furthermore, rhetorically, the news presented mostly uses lexicon and metaphor elements, the use of words with these elements has been used well and is easy to understand. Kompas.com framed the rape and murder of a junior high school student in Palembang by demanding the harshest possible punishment for all four defendants. Much of the coverage tended to favor the victim.

Keywords : Rape and Murder, Framing Analysis, Online Media Kompas.com

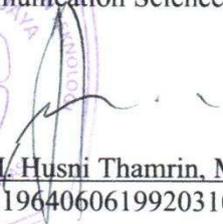
Supervisor I


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Supervisor II


Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Head of Communication Science Department


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Remaja Dapat Menjadi Pelaku dari Tindak Pemerkosaan dan Pembunuhan	8
1.1.2 Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang Banyak Menarik Perhatian	9
1.1.3 Kompas.com Salah Satu Portal Berita <i>Online</i> Pertama di Indonesia dan Salah Satu Media <i>Online</i> Paling Banyak Digunakan oleh Warga Indonesia Tahun 2024	10
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.2 Pemerkosaan dan Pembunuhan.....	14

2.3	Media <i>Online</i>	15
2.3.1	Karakteristik Media <i>Online</i>	16
2.3.2	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Online</i>	17
2.4	Berita	19
2.5	Analisis <i>Framing</i>	25
2.5.1	Model Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	26
2.5.2	Model Analisis <i>Framing</i> Robert Entman	28
2.5.3	Model Analisis <i>Framing</i> William A. Gamson.....	29
2.6	Teori yang Digunakan.....	30
2.6.1	Konstruksi Realitas Sosial.....	31
2.7	Kerangka Teori.....	33
2.8	Kerangka Pemikiran.....	34
2.9	Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Desain Penelitian.....	40
3.2	Definisi Konsep.....	40
3.3	Fokus Penelitian.....	41
3.4	Unit Analisis	42
3.5	Data dan Sumber Data	43
3.5.1	Data Primer	43
3.5.2	Data Sekunder	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6.1	Dokumentasi	44
3.6.2	Mencermati Isi Teks.....	45
3.7	Teknik Keabsahan Data	45
3.8	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....		48
4.1	Sejarah Kompas.com.....	48
4.2	Visi Misi Kompas.com	50
4.3	Logo Kompas.com	50
4.4	Struktur Organisasi Kompas.com	51

BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	56
5.1 Analisis Pembingkai Kompas.com.....	56
5.1.1 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 4 September 2024	57
5.1.2 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 8 September 2024	62
5.1.3 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 28 September 2024	65
5.1.4 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 30 September 2024	70
5.1.5 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 30 September 2024	74
5.1.6 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 2 Oktober 2024	78
5.1.7 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 4 Oktober 2024	82
5.1.8 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 8 Oktober 2024	86
5.1.9 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Oktober 2024	90
5.1.10 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Oktober 2024	94
5.1.11 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Oktober 2024	98
5.1.12 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Oktober 2024	102
5.1.13 Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 23 Oktober 2024	106
5.2 Pembahasan <i>Framing</i> Kompas.com pada Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	110
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	116
6.1 Kesimpulan	116
6.2 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kekerasan Kepada Anak Perempuan di Tahun 2023.....	4
Tabel 1.2 Kekerasan Kepada Anak Perempuan di Tahun 2024.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Kasus Pembunuhan di Indonesia Tahun 2018-2022	5
Tabel 1.4 Pelaku Kekerasan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023	8
Tabel 1.5 10 Media <i>Online</i> yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia Periode Januari-Februari 2024	11
Tabel 2.1 Skema <i>Framing</i> Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	28
Tabel 2.2 Perangkat <i>Framing</i> Model Robert Entman.....	29
Tabel 2.3 Perangkat <i>Framing</i> Model William A. Gamson.....	30
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan yang Dilakukan oleh Remaja kepada Siswi SMP di Palembang.....	43
Tabel 3.3 Skema Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	47
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kompas.com	51
Tabel 5.1 Daftar Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan yang Dilakukan oleh Remaja kepada Siswi SMP di Palembang.....	56
Tabel 5.2 Analisis Berita Kompas.com Edisi 4 September 2024	58
Tabel 5.3 Analisis Berita Kompas.com Edisi 8 September 2024	63
Tabel 5.4 Analisis Berita Kompas.com Edisi 28 September 2024	66
Tabel 5.5 Analisis Berita Kompas.com Edisi 30 September 2024	70
Tabel 5.6 Analisis Berita Kompas.com Edisi 30 September 2024	75
Tabel 5.7 Analisis Berita Kompas.com Edisi 2 Oktober 2024	79

Tabel 5.8 Analisis Berita Kompas.com Edisi 4 Oktober 2024	83
Tabel 5.9 Analisis Berita Kompas.com Edisi 8 Oktober 2024	87
Tabel 5.10 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Oktober 2024	91
Tabel 5.11 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Oktober 2024	95
Tabel 5.12 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Oktober 2024	99
Tabel 5.13 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Oktober 2024	103
Tabel 5.14 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Oktober 2024	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	35
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberitaan Orang Tua Salah Satu Pelaku Kasus Vina dan Eky	6
Gambar 1.2 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang dengan <i>viewers</i> 46 ribu	9
Gambar 4.1 Logo Kompas.com	50
Gambar 5.1 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	57
Gambar 5.2 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	62
Gambar 5.3 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	66
Gambar 5.4 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	70
Gambar 5.5 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	74
Gambar 5.6 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	78
Gambar 5.7 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	82
Gambar 5.8 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	87
Gambar 5.9 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan yang Dilakukan oleh Remaja.....	90
Gambar 5.10 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	94
Gambar 5.11 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	98
Gambar 5.12 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	102
Gambar 5.13 Berita Pemerksosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang	106

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Transkrip Wawancara
LAMPIRAN II : Dokumentasi Wawancara
LAMPIRAN III : Dokumentasi Berita
LAMPIRAN IV : Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyampaian informasi kepada publik memiliki peran vital yang difasilitasi oleh media massa. Sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi secara luas, media massa memungkinkan pesan diterima oleh khalayak banyak. Kemajuan teknologi yang pesat saat ini turut mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan informasi. Oleh sebab itu, sektor industri media dituntut untuk terus berinovasi dalam menyampaikan informasi kepada publik. Tak sedikit pelaku industri media yang bersaing menghadirkan informasi secara instan, mengingat kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi hal esensial. Realitas tersebut mendorong sejumlah media cetak untuk melakukan konvergensi menjadi media *online* berbasis internet.

Salah satu bentuk media massa yang berperan dalam mendistribusikan informasi kepada publik adalah media *online*. Suryawati (2011: 43) menjelaskan bahwa media *online* merupakan sarana komunikasi massa yang memanfaatkan jaringan internet melalui situs *web*. Termasuk dalam kelompok media massa generasi ketiga, media *online* hadir setelah media cetak dan media elektronik (dalam Romli, 2012: 30-31). Kini, masyarakat paling sering mengakses media *online* sebagai sumber informasi, karena kontennya mampu menjangkau berbagai penjuru dunia. Ciri khas dari informasi yang disajikan oleh media *online* adalah kecepatan, ketepatan, dan kefaktualannya. Selain itu, tampilan informasi dalam bentuk digital turut menjadi faktor yang memikat perhatian khalayak, sehingga banyak orang lebih memilih media *online* daripada media konvensional. Dengan hanya mengandalkan perangkat *gadget* dan koneksi internet, masyarakat dapat menjelajahi dan mendapatkan informasi secara lebih luas.

Realitas yang terbentuk dalam masyarakat sesungguhnya dikonstruksi oleh media massa. Seperti yang diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat (2013: 222), apa yang ditampilkan oleh media massa merupakan bentuk realitas sosial kedua yang telah melalui proses pembentukan serta pengolahan secara khusus. Wartawan atau pelaku

dari industri media telah menyeleksi realitas agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Media massa dapat menyampaikan peristiwa yang sama dengan cara yang berbeda. Ada informasi yang dipilih untuk disebarluaskan, tetapi ada pula yang diabaikan, serta terdapat aspek yang diperjelas dan yang dikesampingkan. Perbedaan ini muncul karena masing-masing media memiliki cara memahami dan membentuk realitas secara berbeda. Fakta yang ada ditafsirkan serta dikemas menjadi berita sesuai dengan bagaimana media massa tersebut memandang dan menilai makna dari kenyataan itu (dalam Eriyanto, 2002: 29). Apa yang dibaca oleh publik melalui berita sejatinya merupakan konstruksi dari kenyataan sosial. Oleh sebab itu, media massa berperan aktif dalam merumuskan realitas yang kemudian disampaikan kepada audiens atau masyarakat luas (dalam Juditha, 2014: 95).

Peristiwa pemerkosaan dan pembunuhan menjadi topik yang penting dan banyak terjadi di lingkungan sekitar kita. Dengan demikian, peristiwa pemerkosaan dan pembunuhan menjadi suatu hal yang menarik untuk disajikan kepada masyarakat sehingga tak luput dari incaran media massa. Pemerkosaan dan pembunuhan dapat terjadi kepada siapapun dan dimanapun, bahkan tidak mengenal umur. Pemerkosaan merupakan tindakan seseorang yang tidak sesuai dengan adab, norma, dan hukum yang berlaku dengan cara memaksa korban untuk memuaskan hasrat seksualnya. Pemerkosaan menurut Soetandyo Wignjosoebroto yaitu suatu usaha melampiaskan nafsu seksual oleh seorang laki-laki terhadap seorang perempuan dengan cara yang menurut moral atau hukum melanggar (dalam Suparman Marzuki, 1995: 25). Korban dari tindak pemerkosaan dapat membuat mereka trauma dan terpengaruh psikisnya. Sedangkan pembunuhan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dan beberapa orang yang mengakibatkan seseorang dan beberapa orang meninggal dunia (dalam Zainuddin Ali, 2007: 24). Suatu perbuatan bisa dikatakan sebagai pembunuhan adalah jika siapa saja yang dengan sengaja merampas nyawa orang lain (dalam Hilman Hadikusuma, 1992: 129). Seorang pembunuh melakukan tindakannya secara sengaja dan mempunyai alasan yang lebih beragam dibandingkan pelaku pemerkosaan. Pelaku pemerkosaan biasanya memiliki alasan karena tertarik dengan fisik korban saja, sehingga berniat untuk melampiaskan hasrat seksualnya dengan paksaan atau

kekerasan. Namun biasanya pelaku pembunuhan memiliki salah satu alasannya yaitu karena masalah sakit hati, ekonomi dan lain-lain. Selain itu, pemerkosaan dan pembunuhan adalah salah satu bentuk kekerasan yang dilakukan terhadap seseorang.

Kekerasan diartikan sebagai penggunaan kekuatan yang besar secara tiba-tiba dalam kondisi emosi yang tidak stabil yang dapat menimbulkan akibat pada psikologis, kematian, trauma, kelainan perkembangan, bahkan perampasan hak (dalam Anindya, dkk. 2020: 138). Menurut Utami, dkk. (2021: 107), tindak kekerasan terhadap perempuan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikis, dan kekerasan ekonomi. Umumnya berita pemerkosaan dan pembunuhan banyak disuguhkan dengan cara menaikkan emosi pembaca. Semakin emosional dan dramatis berita itu, khalayak atau masyarakat akan semakin tertarik untuk membacanya. Pemberitaan pada kasus pemerkosaan dan pembunuhan menjadi hal yang bersifat emosional dan dramatis terlebih jika pelaku atau korban merupakan anak-anak yang masih di bawah umur atau remaja.

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke masa dewasa. Seperti menurut Jatmika (2010: 10), remaja merupakan masa datangnya pubertas (11-14 tahun) sampai usia sekitar 18 tahun, sebagai masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Remaja berarti tumbuh ke arah kematangan, kematangan yang dimaksud adalah bukan hanya kematangan fisik saja, tetapi juga kematangan sosial dan psikologis (dalam Widyastuti, dkk. 2009: 10). Seorang remaja ditandai dengan adanya perubahan fisik, emosi, dan psikis.

Topik seputar kasus pemerkosaan dan pembunuhan sering kali menarik perhatian media massa, sebab terdapat unsur seksual dan tindakan pencabutan nyawa yang dijadikan tolak ukur dalam penyajian berita. Dua sisi bertolak belakang kerap tergambar dalam penyajian informasi mengenai pemerkosaan dan pembunuhan oleh media; di satu sisi, terdapat media yang bermaksud menimbulkan efek jera terhadap pelaku, namun di sisi lain, tidak sedikit pula yang justru menyudutkan korban melalui redaksi kalimat yang digunakan. Karena itu, media memiliki peran penting dalam menentukan arah isu dan secara tidak langsung memengaruhi pandangan publik sesuai dengan kepentingan redaksionalnya. Oleh karenanya, media massa kerap dinilai

sebagai lembaga yang memiliki kekuatan dalam membentuk opini publik terhadap suatu peristiwa atau permasalahan (dalam Afrinanda dan Junaedi, 2021: 63).

Kasus pemerkosaan pada dasarnya banyak terjadi kepada perempuan, tak jarang korban dari pemerkosaan adalah anak-anak di bawah umur. Dilansir dari laman SIMFONI-PPA oleh situs Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA), jumlah kasus kekerasan kepada anak perempuan pada tahun 2024 mulai dari tanggal 1 Januari hingga Oktober 2024 (*real time*) tercatat 8.132 kasus dan 8.666 korban perempuan. Sementara kasus kekerasan pada tahun 2023 menunjukkan 13.418 kasus dan 14.449 korban perempuan. Sedangkan pada ranah kekerasan seksual, KPPPA merilis data korban anak perempuan tindak kekerasan seksual pada tahun 2024 berjumlah 6.131 korban. Kemudian pada tahun 2023, korban anak perempuan tindak kekerasan seksual berjumlah 9.872 korban. Sejauh ini dari tahun 2023 sampai 2024 kasus kekerasan seksual memang cenderung mengalami penurunan yakni sekitar 38%. Namun dari segi tindak kekerasan, kekerasan seksual menjadi kategori paling tinggi dalam jumlah korban dibandingkan dengan kekerasan yang lain. Berikut rincian terkait kasus kekerasan terhadap anak perempuan pada tahun 2023 dan 2024 yaitu:

Tabel 1.1 Kekerasan Kepada Anak Perempuan di Tahun 2023

No.	Bentuk Kekerasan yang Dialami Korban	Jumlah Korban
1.	Fisik	1.927 korban
2.	Psikis	3.115 korban
3.	Seksual	9.872 korban
4.	Eksplorasi	203 korban
5.	<i>Trafficking</i>	200 korban
6.	Penelantaran	687 korban
7.	Lainnya	1.340 korban

(Sumber: KPPPA)

Tabel 1.2 Kekerasan Kepada Anak Perempuan di Tahun 2024

No.	Bentuk Kekerasan yang Dialami Korban	Jumlah Korban
1.	Fisik	1.118 korban
2.	Psikis	1.801 korban
3.	Seksual	6.131 korban
4.	Eksplorasi	119 korban
5.	<i>Trafficking</i>	74 korban
6.	Penelantaran	419 korban
7.	Lainnya	681 korban

(Sumber: KPPPA)

Dalam kasus pembunuhan tidak mengenal usia dan jenis kelamin, sama halnya dengan pemerkosaan. Dilansir dari situs databoks.katadata.id, menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertajuk Statistik Kriminal 2023, kasus pembunuhan cenderung menurun selama periode 2018-2022. Data pada tahun 2022 menunjukkan ada 854 kasus pembunuhan di Indonesia, jumlah itu menurun 7,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 927 kasus. Jumlah kasus pembunuhan dalam negeri sepanjang tahun 2022 merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir. Sementara pada tahun 2018, tercatat sebanyak 1.024 kasus pembunuhan sehingga menjadi yang tertinggi dalam rentan tahun 2018-2022. Berikut rincian terkait kasus pembunuhan pada rentan tahun 2018-2022 yaitu:

Tabel 1.3 Jumlah Kasus Pembunuhan di Indonesia Tahun 2018-2022

No.	Tahun	Jumlah Kasus
1.	2018	1.024 kasus
2.	2019	964 kasus
3.	2020	898 kasus
4.	2021	927 kasus
5.	2022	854 kasus

(Sumber: Databoks)

Baru-baru ini kita digemparkan dengan perilisian film *Vina: Sebelum 7 Hari* pada bulan Mei 2024. Film tersebut menceritakan sebuah kisah nyata atas pembunuhan Vina dan Eky yang dibunuh dengan keji oleh geng motor. Melalui perilisian film tersebut, banyak masyarakat yang terfokus oleh kisah nyata Vina dan Eky sehingga membuat kasus tersebut terangkat kembali. Pada tahun 2016, Vina dibunuh oleh 11 orang yang disebut-sebut merupakan anggota geng motor di Jalan Raya Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat pada Sabtu malam. Ketika itu Vina dan Eky masih berusia 16 tahun. Vina dan Eky dipukuli hingga mengalami luka parah. Bahkan Vina sebelum meninggal, ia diperkosa oleh para pelaku secara bergantian. Setelahnya jasad Vina dan Eky dibuang ke bawah jembatan layang. Perhatian publik yang tinggi terhadap kasus Vina dan Eky dianggap sebagai isu yang menarik oleh media *online*, sehingga berbagai portal berita daring ramai-ramai mengangkat peristiwa tersebut. Keberadaan berita *clickbait* dalam peliputan kasus ini dimanfaatkan oleh media *online* sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan.

Gambar 1.1 Contoh Pemberitaan Orang Tua Salah Satu Pelaku Kasus Vina dan Eky



(Sumber: Jpnn.com)

Gambar di atas adalah salah satu contoh media *online* yang melakukan *clickbait* pada judul beritanya dan menggali informasi pribadi seperti makanan favorit sang pelaku. Alih-alih menyoroti perkembangan kasusnya, media *online* tersebut malah memanfaatkan situasi tersebut demi memperoleh keuntungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media massa yang berbeda dapat menyajikan pemberitaan atas peristiwa yang sama secara berlainan, bergantung pada konstruksi yang telah dibentuk sebelumnya.

Pada awal September tahun 2024 kasus pemerkosaan dan pembunuhan kembali terjadi di Indonesia, namun kali ini menimpa seorang siswi SMP di Palembang dan membuat heboh dunia maya. Kasus pemerkosaan dan pembunuhan tersebut dialami oleh remaja berusia 13 tahun berinisial AA. Sementara dari pelaku terdapat empat remaja laki-laki, di antaranya berinisial IS (16), MZ (13), MS (12), dan AS (12). Korban dan IS saling mengenal satu sama lain. Kasus naas yang menimpa siswi SMP itu berawal dari IS bersama tiga rekannya bertemu dengan korban untuk menonton hiburan tradisional Kuda Lumping. Dalam pertemuan itu, IS mengajak korban untuk pergi jalan-jalan ke TPU Talang Kerikil. Usai tiba dilokasi, IS yang menyukai korban berupaya memperkosa AA. Korban dibekap oleh IS bersama dengan tiga rekannya yang lain sampai akhirnya tewas kehabisan napas. Setelah nyawa korban dihabisi, pelaku secara bergiliran melakukan pemerkosaan terhadap jenazahnya. Bahkan, jasad korban yang sudah dipindahkan pun kembali menjadi sasaran tindakan asusila tersebut. Ketika peristiwa ini menjadi *viral*, berbagai media massa mulai memberikan sorotan terhadap kasus ini. Dalam konteks ini, peneliti berupaya menelaah bagaimana media *online* membentuk konstruksi realitas dalam pemberitaannya. Apakah nantinya media *online* lebih menitikberatkan pada perkembangan informasi atau justru mengutamakan *clickbait* demi meningkatkan daya tarik dan jangkauan berita mereka.

Adapun dasar pertimbangan peneliti dalam memilih topik serta merumuskan permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1.1.1 Remaja Dapat Menjadi Pelaku dari Tindak Pemerkosaan dan Pembunuhan

Pemerkosaan dan pembunuhan merupakan salah satu bentuk tindak kekerasan. Kekerasan kepada perempuan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikis, dan kekerasan ekonomi (dalam Utami, dkk. 2021: 107). Pemerkosaan termasuk ke dalam kategori kekerasan seksual. Sedangkan pembunuhan umumnya bisa mencakup segala kategori kekerasan. Seorang pelaku kekerasan biasanya dilakukan oleh orang dewasa. Dilansir dari laman SIMFONI-PPA oleh situs *online* Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA), data kekerasan tahun 2023 dengan kelompok umur 25-44 tahun menjadi yang tertinggi pada persentase pelaku dalam tindak kekerasan yaitu sebesar 45,2% dari 29.883 kasus, baik itu kepada korban anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu kebanyakan pelaku merupakan laki-laki dengan persentase 88,1% sedangkan perempuan hanya 11,9%. Hal ini membuat pelaku dari kasus kekerasan didominasi oleh orang dewasa dan dari jenis kelamin laki-laki. Walaupun pelaku tindak kekerasan didominasi oleh orang dewasa dengan usia 25-44 tahun, usia remaja antara 13-24 tahun tidak luput sebagai pelaku dari tindak kekerasan. Berikut rincian terkait kasus tindak kekerasan berdasarkan kelompok umur yaitu:

Tabel 1.4 Pelaku Kekerasan Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

Usia	Persentase
0-5 tahun	0,6%
6-12 tahun	2,7%
13-17 tahun	14,4%
18-24 tahun	17,9%
25-44 tahun	45,2%
45-59 tahun	4,1%
60+ tahun	3,6%

(Sumber: KPPPA)

Tercatat pada data di atas, usia remaja cukup memainkan perannya sebagai pelaku dari tindak kekerasan. Dengan demikian, tidak hanya orang dewasa yang mampu melakukan tindak kekerasan tetapi seorang remaja pun bisa melakukannya.

1.1.2 Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang Banyak Menarik Perhatian

Seorang siswi SMP di Palembang yang berusia 13 tahun membuat geger jagat dunia maya di Indonesia. Bilau dibunuh dan diperkosa oleh empat remaja laki-laki yang salah satunya adalah teman dari korban. Korban menyetujui ajakan pelaku untuk jalan-jalan ke TPU Talang Kerikil yang ada di Palembang usai menonton pertunjukan Kuda Lumping. Sesampainya di TPU Talang Kerikil, pelaku berusaha memperkosa korban dan membunuh dengan cara membekap korban hingga kehabisan napas. Setelah terbunuh, pelaku kemudian memperkosa korban secara bergantian. Diketahui pelaku melakukan tindakan tersebut karena urusan asmara. Selain itu pelaku mengaku terpengaruh karena kebiasaan menonton *video* porno. Perbuatan keji tersebut membuat banyak media tertarik untuk memberitakan kasus ini. Salah satunya seperti media Kompas yang memberitakan kasus tersebut pada kanal *youtube*-nya yaitu KompasTv.

Gambar 1.2 Berita Pemerkosaan dan Pembunuhan Siswi SMP di Palembang dengan viewers 46 ribu



(Sumber: Kompas TV)

Pada postingan kanal youtube KompasTv yang berjudul “4 Remaja Tersangka Pembunuhan dan Pemerkosaan Siswi SMP di Palembang, Motif Karena Asmara”

mendapat *viewers* sebanyak 46 ribu. Jumlah *viewers* yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat luas tertarik mengikuti perkembangan kasus pemerkosaan dan pembunuhan seorang siswi SMP di Palembang. Selain itu jika kita mengetik pada laman *youtube* untuk kasus pemerkosaan dan pembunuhan siswi SMP di Palembang, terlihat banyak sekali media-media yang menggunggah pemberitaannya dengan jumlah *viewers* yang beragam. Peneliti akan menganalisis sebanyak 13 berita yang terbit sejak 4 September hingga 23 Oktober 2024. Pemilihan rentang waktu tersebut didasarkan pada alasan bahwa proses penyelidikan atas kasus kekerasan seksual dan pembunuhan terhadap pelajar SMP di Palembang masih berlangsung oleh otoritas yang berwenang. Peneliti menilai bahwa seluruh berita tersebut memiliki keterkaitan dari segi konteks maupun dinamika perkembangan kasus yang tengah terjadi.

1.1.3 Kompas.com Salah Satu Portal Berita *Online* Pertama di Indonesia dan Salah Satu Media *Online* Paling Banyak Digunakan oleh Warga Indonesia Tahun 2024

Kompas.com merupakan satu dari banyaknya media *online* yang populer di Indonesia. Kompas.com termasuk salah satu portal berita *online* pertama yang diluncurkan pada 14 September 1995 yang awal mulanya bernama Kompas *Online*. Dengan demikian, Kompas.com menjadi salah satu pelabuhan pertama sebagai portal berita *online* untuk mencari suatu informasi oleh masyarakat pada saat itu. Kompas.com dikenal hampir seluruh masyarakat Indonesia dan masih eksis hingga saat ini. Kompas.com dinilai masyarakat sebagai media *online* yang dapat dipercaya dalam pemberitaannya. Dilansir dari situs Kompasgramedia.com, Kompas.com terpilih menjadi media daring terpercaya atau *trusted media online* yang diumumkan pada Gala Awards Superbrands tahun 2019 di Jakarta. Selain itu, Kompas.com mempunyai *tagline* yakni Jernih Melihat Dunia. *Tagline* tersebut memiliki makna sebagai media *online* yang menyajikan kebutuhan informasi kepada masyarakat, selalu memberitakan secara objektif, utuh dan independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi dan kekuasaan (dalam Ahmad Hafizh Maulana dan Tri Prasetyowati, 2022: 223). Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang tertarik dengan pemberitaan yang

diberitakan oleh Kompas.com. Berdasarkan penelitian *Study of Journalism* yang dilakukan oleh YouGov, Kompas.com berada pada urutan ke-2 dari 10 media *online* yang paling banyak digunakan warga Indonesia dalam periode Januari-Februari 2024. Survei ini melibatkan 2.008 orang. Tercatat pada 39% responden mengakses Kompas.com dalam sepekan. Sedangkan pada urutan pertama yaitu dipimpin oleh Detik.com dengan persentase 50%. Berikut rincian 10 media *online* paling banyak digunakan oleh masyarakat pada awal tahun 2024 yaitu:

Tabel 1.5 10 Media *Online* yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia Periode Januari-Februari 2024

No.	Media	Persentase
1.	Detik.com	50%
2.	Kompas Online	39%
3.	Tribunnews	28%
4.	TvOneNews.com	26%
5.	CNNIndonesia.com	25%
6.	Liputan 6	22%
7.	Metro TV News	22%
8.	Kumparan.com	17%
9.	Tempo.co	15%
10.	SINDOnews	13%

(Sumber: Databoks)

Peneliti dalam studi ini akan melakukan analisis terhadap pemberitaan mengenai pemerkosaan dan pembunuhan yang dilakukan oleh remaja terhadap siswi SMP di Palembang, dengan menggunakan pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan suatu metode yang digunakan untuk memahami cara suatu peristiwa dipersepsikan dan disajikan oleh media melalui pemberitaan (Eriyanto, 2002: 3). Proses ini berkaitan dengan bagaimana media atau jurnalis menginterpretasikan dan memberikan makna pada sebuah peristiwa. Oleh karena itu, peneliti akan mengamati bagaimana media *online* Kompas.com menyajikan dan menginterpretasikan peristiwa

tersebut, serta bagaimana mereka melakukan pembingkaihan terhadap kejadian ini. Aspek-aspek apa yang akan lebih ditekankan atau diberi sorotan oleh Kompas.com. Pendekatan analisis *framing* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang terbagi menjadi empat tahap, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Model ini dipilih oleh peneliti karena telah banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya, serta mencakup elemen-elemen yang lebih mendalam dan lengkap, termasuk penerapan unsur 5W+1H dalam penulisan berita. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Bagaimana Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan oleh Remaja Kepada Siswi SMP di Palembang pada Media *Online* Kompas.com”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah dijelaskan, pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam studi ini adalah Bagaimana Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Pemerkosaan dan Pembunuhan oleh Remaja Kepada Siswi SMP di Palembang pada Media *Online* Kompas.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *framing* berita dalam kasus pemerkosaan dan pembunuhan oleh remaja kepada siswi SMP di Palembang pada media *online* Kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dan memberikan wawasan tambahan kepada pembaca mengenai *Framing Analysis* dalam pemberitaan kasus pemerkosaan dan pembunuhan yang dimuat di media daring.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dalam ranah Ilmu Komunikasi, khususnya dalam kajian Jurnalistik, serta dapat menjadi referensi bagi civitas akademika di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ali, Zainuddin. 2007. Hukum Pidana Islam. Jakarta: Sinar Grafika.
- Barus, Sedia Willing. 2010. Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LkiS.
- Hadikusuma, Hilman. 1992. Bahasa Hukum Indonesia. Bandung: Penerbit Alumni.
- Sumadiria, Haris. 2005. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jatmika, S. 2010. Genk remaja, anak haram sejarah ataukah korban globalisasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusumaningrat, Hikmat., dan Purnama Kusumaningrat. 2005. Jurnalistik Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Suparman. 1995. Pelecehan Seksual. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. Jurnalistik Online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sobur, Alex. 2012. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharyo. 2021. Kajian Bahasa Dengan Pendekatan Analisis Framing. Semarang: Tigamedia Pratama.
- Suryawati, Indah. 2011. Jurnalistik Suatu Pengantar : Teori & Praktik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wazis, Kun. 2018. Konstruksi Realitas Media Massa: Studi Fenomenologi Awak Redaksi. Yogyakarta: Suluh Media.
- Widyastuti. Y., Rahmawati., Purnamaningrum. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yunus, Syarifudin. 2010. Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Skripsi :**
- Adyanti, Kurnia Arfina. 2021. Framing Berita Online Pemilihan Walikota Makassar pada Harian Fajar. Insititut Agama Islam Negeri Parepare.
- Fathurrohman, Yudha. 2022. Analisis Framing Kompas.com dalam Pemberitaan Penendangan Sesajen di Gunung Semeru. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rezkia, Fitri. 2021. Analisis Framing “Zero Tolerance” pada Film “Indonesia: Diversity Under Threat” di Youtube Deutsche Welle (DW) Documentary. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Jurnal :

- Afrinanda, Sakhnaz R. A., & Junaedi, F. 2021. Konstruksi Berita Perkosaan Reynhard Sinaga di Tirto dan Tribunnews. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 62–77. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5347>
- Anindya, A., Dewi, Y. I. S., & Oentari, Z. D. 2020. Dampak psikologis dan upaya penanggulangan kekerasan seksual terhadap perempuan. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 137–140. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/394>
- Ismandianto., Wahidar, T. I., & Devitriana, N. 2021. Nilai Berita Pada Pemberitaan Bisnis Portal Bertuahpos.com. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 9(2), 136–147. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).7911](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).7911)
- Juditha, C. 2014. Framing Berita Polemik Lurah Lenteng Agung Pada Media Online, mengulas tentang pemberitaan tentang Lurah Lenteng Agung. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 18(2), 81–102. <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v18i2.12>
- Maulana, A. H., & Prasetijowati, T. 2022. Analisis Bisnis Media Online “Kompas.Com.” *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi” PSGESI LPPM UWP*, 9(01), 223–232. <https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.148>
- Mutiara, D., & Eriyanto, E. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), 115–140. <https://doi.org/10.24815/jkg.v9i1.16594>
- Nurdiana, M. A., & Arifin, R. (2019). Tindak Pidana Pemerkosaan : Realitas Kasus dan Penegakan Hukumnya di Indonesia. *Literasi Hukum*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/lh.v3i1.1350>
- Purbaningsih, I., Suryanto, S., & Matulessy, A. 2020. Dampak Psikososial Akibat Stigmatisasi pada Remaja Pelaku Pemerkosaan Studi Kasus di Lapas Kelas 2B Kabupaten Banyuwangi. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 84–95. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7695>

- Rahayu, M., & Agustin, H. (2019). Representasi Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Situs Berita Tirto.Id. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 2(1), 115. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkj.v2i1.21321>
- Romdani, L. N. 2021. Teori Konstruksi Sosial: Sebuah Teori Bagaimana Warga Negara memaknai Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di Masa Pandemi. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(2), 116–123. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i2.2265>
- Utami, Chyntia Paradvita, dkk. 2021. Peningkatan Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Lingkup Rumah Tangga Pada Masa Pandemi, *Journal of Politic and Policy*, Vol. 3, No. 2.

Internet :

- Ajijakarta.org. 2025. Media Harus Lindungi Hak Anak Korban KS dalam Pemberitaan. Dalam <https://ajijakarta.org/2021/10/09/media-harus-lindungi-hak-anak-korban-ks-dalam-pemberitaan/>. Diakses pada 8 Januari 2025.
- Annur, Cindy Mutia. 2024. Kasus Pembunuhan di Indonesia Cenderung Menurun dalam Lima Tahun Terakhir. Dalam <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/52cc882c883caa7/kasus-pembunuhan-di-indonesia-cenderung-menurun-dalam-lima-tahun-terakhir>. Diakses pada 27 September 2024.
- Auli, Renata Christha. 2024. Bunyi Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan Unsur Pasalnya. Dalam <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bunyi-pasal-338-kuhp-1t65698cad1eea5/>. Diakses pada 3 Oktober 2024.
- Kemenpppa. 2024. Ringkasan Kekerasan. Dalam <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>. Diakses pada 26 September 2024.
- Kompas.com. 2024. About Us. Dalam <https://inside.kompas.com/about-us>. Diakses pada 18 November 2024.
- Margiyanti, Ririn. 2024. Isi Pasal 285 KUHP Tentang Pemerkosaan: Hukuman & Unsur-Unsurnya. Dalam <https://tirto.id/isi-pasal-285-kuhp-tentang-pemerkosaan-hukuman-unsur-unsurnya->

